

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah

Karena jauhnya tempat pendidikan madrasah dari desa Handil Birayang Bawah sehingga sulitnya warga masyarakat untuk menuntut ilmu pendidikan agama. Karena dari itu warga masyarakat berinisiatif ingin membuat tempat untuk pendidikan agama dan umum.

Kami bersyukur kepada Allah SWT, karena atas Ridanya pula sehingga kami masyarakat Handil Birayang Bawah dapat membangun tempat untuk pendidikan agama islam dan umum, yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah yang bertempat di Desa Birayang Bawah pada tanggal 12 Maret Tahun 1968, bangunannya sangat sederhana tapi masyarakat bersyukur bisa membangun tempat tersebut.

Pembangunan tempat terbentuk atas kerjasama antara warga masyarakat Desa Bandil Birayang Bawah, yang didukung oleh Depertemen Agama dan pejabat pemerintah lainnya.

Pada saat terbentuknya masyarakat gembira, karena tempat untuk menuntut ilmu agama dan umum sudah ada di Desa Handil Birayang Bawah, setelah berdirinya pendidikan berjalan dengan lancar yang dipimpin oleh seorang

bapak H.Syarkawie sebagai kepala Madrasah dan dibantu beberapa orang tenaga pengajar.

Tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah adalah untuk mendidik, membina generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada para murid dan masyarakat sekitar dan dapat mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka bisa menjadi orang yang berguna bagi Agama islam, Orang Tua, Bangsa dan Negara dan menjadi orang yang mulia ditengah masyarakat maupun Allah SWT.

Harapan kedepan murid Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah tidak hanya belajar ilmu belajar agama dan umum tetapi juga dapat belajar ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Adapun nama-nama yang pernah menjadi kepala madrasah sejak dibangun sampai sekarang. Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1. Daftar nama-nama yang pernah menjadi kepala madrasah sampai sekarang.

No	Nama	Jabatan/Gol	TMT Awal	Status	Masa Kerja
1.	H.Syarkawie.(Alm)	Kamad	01-07-1968	GTT	1968-1983
2.	Ibramsyah	Kamad	01-07-1983	GTT	1983-1995
3.	Zakaria,a.Ma	Kamad	01-07-1995	GTT	1995-2005
4.	Husni Mubarak,S.Pd.I	Kamad/III C	01-01-2005	PNS	2005-2010
5.	Mariani,S.Pd.I	Kamad	01-07-2005	GTT	2010-2012
6.	Bainah, S.Pd.I	Kamad/IV D	20-03-1997	PNS	2012-skrng

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah
- b. NSS : 30300760
- c. NPSN : 111263010007
- d. Tahun Akreditasi : 2009
- e. No. Akreditasi : -
- f. Peringkat Akreditasi : C
- g. Alamat
 - 1) Jalan : Desa Handil Birayang Bawah
 - 2) Kelurahan : Bumi Makmur
 - 3) Kecamatan : Bumi Makmur
 - 4) Kabupaten/Kota : Tanah Laut
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70853
- h. Telepon/ Hp : 0852 48 540088
- i. Tahun Berdiri : 1968
- j. Penyelenggara Madrasah :
Masyarakat/BP3 (Komite)
- k. Kepemilikan Tanah :
Masyarakat/BP3 (Komite)
- l. Luas Tanah : 300 m²

I	9	6	15	1	5	10	15	1
II	9	6	15	1	9	6	15	1
III	4	5	9	1	5	3	8	1
IV	4	3	7	1	4	4	8	1
V	4	3	7	1	4	3	7	1
VI	6	4	10	1	6	4	10	1
JLH	36	27	63	6	33	31	64	6

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

Tabel 4.3.keadaan nama-nama siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah.

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abdul Wahab	Laki-laki
2.	Hendri	Laki-laki
3.	Muhammad Hafiz	Laki-laki
4.	Noor Chika	Perempuan
5.	Noor Syifa	Perempuan
6.	Puja selvina	Perempuan
7.	Sapriani	Laki-laki
8.	Zainab	Perempuan

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

5. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.4. Data Personal Tenaga Pendidik dan Tenaga Lainnya

No	Status Personal	Jumlah										JLH
		SLTA		D1		D2		D3		S1		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Kepala Madrasah										1	1
2.	Guru PNS											
3.	GTY/GTT	2	2			1			1	2	1	10
4.	Tenaga Admin											
5.	Pustakawan											
6.	BP/BK											
7.	Penjaga Sekolah											
	Jumlah	2	2			1		1	2	2		11

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

Tabel 4.5. Data Tenaga Pendidikan

No	Nama	Jabatan/Gol	TMT Awal	Status
1.	Bainah, S.Pd.I	Ka. Madrasah/ III D	20-03-1997	PNS
2.	Indera Alfian, S.Pd.I	Wakamad	01-07-2006	GTY
3.	Noor Bahrahwati	Guru Kelas I	01-07-1996	GTY
4.	Armi Arsih	Guru Kelas II	01-07-1997	GTY

5.	Didi Suriansyah	Guru Kelas III	01-07-2009	GTY
6.	Henderiyanor	Guru Kelas IV	01-07-2005	GTY
7.	Milda Yanti	Guru Kelas V	01-07-2009	GTY
8.	M. Jifri	Guru Kelas VI	01-07-2009	GTY
9.	Khafiah Astuti	Guru Mapel	01-07-2011	GTY
10.	Saripudin, S.Pd.I	Guru Mapel	01-07-2008	GTY
11.	Mariani, S.Pd.I	Guru Mapel	01-07-2005	GTY

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

6. Data Keadaan Sarana Prasaranan

Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah

Tabel 4.6. Jumlah Ruang Berdasarkan Kondisi Bangunan

NO	Ruang	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Belajar	4	2	-	
2.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	
3.	Ruang Guru	1	-	-	
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	
5.	Ruang BP	-	-	-	
6.	Perpustakaan	-	-	-	
7.	UKS	-	-	-	
8.	WC Guru	1	-	-	
9.	WC Murid	1	-	-	
10.	Gudang	-	-	-	
11.	Kantin Sekolah	-	-	-	
12.	Mushala	-	-	-	
13.	Ruang LAB	-	-	-	

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

7. Keadaan Jumlah Dan Kondisi Meubelair Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah

Tabel 4.7. Kondisi Meubelair Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Meja Guru	11	-	-	
2.	Kursi Guru	11	-	-	
3.	Meja Siswa	40	12	-	
4.	Kursi Siswa	50	10	-	
5.	Lemari Kelas	-	-	-	
6.	Lemari kantor	3	-	-	
7.	Meja Tamu	1	-	-	

8.	Kursi Tamu	1	-	-	
9.	Rak Buku	3	-	-	

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

8. **Perlengkapan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah**

Tabel 4.8. Perlengkapan Administrasi

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Komputer	-	1	-	
2.	Printer	1	-	-	
3.	Mesin Tik	-	1	-	
4.	Tape/Radio	1	-	-	
5.	Pengeras Suara	1	-	-	
6.	Mesin Fotocopy	-	-	-	Tidak Ada

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

9. **Keadaan Jumlah dan Kondisi Olah Raga Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah**

Tabel 4.9. Jumlah dan Kondisi Olah Raga

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Bola Volley	3	-	-	Ada
2.	Bola Sepak	2	-	-	Ada
3.	Bola Basket	-	-	-	Tidak Ada
4.	Bola Kasti	10	-	-	Ada
5.	Bola Takraw	2	-	-	Ada
6.	Net Volley/Takraw	2	-	-	Ada
7.	Tenis Meja	1	-	-	Ada
8.	Raket	3	-	-	Ada
9.	Kaset Senam	1	-	-	Ada
10.	Matras	2	-	-	Ada
11.	Lain-lain				Ada Alat lainnya

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

10. Keadaan Jumlah Alat Peraga Madrasah Ibtidaiyah Assanusiah

Tabel 4.10. Jumlah Alat Peraga

No	Jenis/Alat	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	KIT Matematika	1	-	-	Ada
2.	KIT IPA	2	-	-	Ada
3.	KIT Bahasa Indonesia	3	-	-	Ada
4.	KIT IPS	3	-	-	Ada
5.	Alat Olah Raga	25	-	-	Ada
6.	Al-Qur;an	5	-	-	Ada

Sumber data : dokumentasi tata usaha 2014/2015

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus IPertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas IV dengan pokok bahasan Hubungan Makhluk Hidup(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi Hubungan Antar makhluk Hidup
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - b) Guru menjelaskan Hubungan Antar makhluk Hidup
 - c) Guru membagi dalam beberapa kelompok
 - d) Guru membagi kartu/gambar kepada siswa
 - e) Guru memberikan petunjuk kepada siswa dalam kegiatan kelompok
 - f) Guru meminta mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok

- g) Guru memberi waktu untuk mendiskusikan materi yang diberikan guru
 - h) Guru meminta siswa memasang kartu/gambar dengan jawaban yang benar dengan kelompoknya
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hasil Penelitian guru harus melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dimana seorang guru harus membuat RPP, RPP dibuat untuk memudahkan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara runtut.

Menyiapkan media/alat belajar yang berupa gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan, memeriksa kesiapan siswa hal ini, misalnya mengabsen/apakah ada yang masih bercanda dan sebagainya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan misalkan dengan

cara menuliskan judul dipapan tulis, melaksanakan apersepsi/pre test menanyakan hal-hal yang sekitar lingkungannya atau yang pernah mereka lihat sehingga akan terhubung dengan materi yang akan disampaikan.

Memotivasi siswa dengan cara bisa dengan nyanyian, tepok tangan, menggerakkan badan ditempat dan lain-lain, dalam kegiatan inti seorang guru menyiapkan kartu/gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, membagikan kartu/gambar kepada setiap siswa dengan cara dia memilih sesuai dengan perintah guru.

Guru membagi dalam beberapa pasangan hal ini terjadi karena dia mendapatkan kartu/gambar yang sesuai dengan pertanyaan/perintah guru, guru memberikan petunjuk kepada siswa yang mendapatkan pasangannya, guru meminta siswa mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok, guru meminta siswa memasangkankartu/gambar dengan jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan untuk membuktikan apakah siswa sudah memahami apa belum, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara runtut hal ini supaya pembelajaran berjalan dengan sistematis dan tepat waktu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu hal ini untuk mengingatkan guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan sehingga tidak melebar kelain pembahasan, menggunakan media/metode bervariasi maksudnya supaya siswa tidak bosan, menumbuhkan partisipasi aktif

siswa dalam pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang paham untuk bertanya, menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa misalkan ada siswa yang berpendapat meskipun salah kita tidak menyatakan salah tetap kurang tepat, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menampilkan gambar-gambar.

Memberikan sanjungan dan lain-lain, melakukan refleksi/membuat rangkuman bersama-sama hal ini dilakukan untuk mengetahui mereka paham dengan pelajaran yang telah disampaikan, sedangkan dalam kegiatan akhir membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran, memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap, memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan, dan menutup pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.11.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√

5.	Melaksanakan apersepsi/pre test		√
6.	Memotivasi siswa	√	
Kegiatan Inti Pembelajaran			
7.	Guru menyiapkan beberapa kartu/gambar berisi beberapa konsep atau topik.	√	
8.	Guru membagikan kartu/gambar kepada setiap siswa	√	
9.	Guru membagi siswa dalam beberapa pasangan	√	
10.	Guru memberi petunjuk kepada siswa yang telah mendapatkan pasangan		√
11.	Guru meminta siswa mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok	√	
12.	Guru meminta siswa memasangkan kartu/gambar dengan jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		√
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
21.	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
Kegiatan Akhir			
22.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		√
23.	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24.	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
25.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
26.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		15	11

Berdasarkan jumlah skor aktivitas guru di atas dapat dipresentasikan

sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{15}{26} \times 100\% = 57.69\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 15 atau 57.69% dan termasuk dalam kategori kurang aktif. Hal ini terjadi karena guru tidak bisa mengamati/memeriksa kesiapan siswa dikarenakan guru terlalu fokus pada materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran disebabkan guru tidak bisa mengembangkan materi yang akan diajarkan, melaksanakan apersepsi/pretest, memberikan petunjuk kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran hal ini terjadi karena guru kurang menguasai strategi tersebut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai dikarenakan guru tidak menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai materi pembelajaran dikarenakan guru tidak mempunyai bahan/materi dari referensi dari yang lain(buku pegangan lain), alokasi waktu tidak terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dikarenakan guru asyik dengan siswa memasang-masangkan kartu/gambar dan terdapat pula ada siswa yang lamban dalam memasangkan kartu/gambar, tidak menggunakan media/metode bervariasi karena guru sudah terfokus dengan strategi yang akan diajarkannya, dan menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pembelajaran hal ini terjadi karena guru tidak bisa mengatur alokasi waktu yang sudah terlampir dalam RPP.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus I ini aktivitas siswa dalam pembelajaran materi Hubungan Antar makhluk Hidup dengan strategi *Make a Match* pada siswa kelas IV MI Assnusia Handil Birayang Bawah dapat dilihat pada tabel berikut ini

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member nilai skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Mengajukan pertanyaan yang belum jelas
4. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
5. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan
6. Ketepatan dan Kecepatan Siswa dalam Memasang Kartu dan Gambar Simbiosis
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Persiswa dalam KBM (siklus I)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Wahab	2	2	1	2	2	1	3
2	Hendri	2	2	1	2	1	1	2
3	Muhammad Hafiz	2	2	1	2	2	2	2
4	Noor Chika	3	3	2	3	2	3	2
5	Noor Syifa	2	3	2	2	3	2	3
6	Puja selvina	2	2	1	2	2	2	2
7	Sapriani	2	1	2	2	2	1	2
8	Zainab	3	3	2	2	3	3	2
	Jumlah	18	18	12	17	17	15	18
	Nilai Rata-rata	2.25	2.25	1.5	2.125	2.125	1.875	2.25

KeteranganSkor:

1. Kurang aktif
2. Cukup aktif
3. Aktif

4. Sangat aktif

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas persiswa dalam KBM ada anak yang kurang mendengarkan penjelasan guru kemungkinan siswamasih bercanda, Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, Mengajukan pertanyaan yang belum jelas, Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan, Menanggapi hasil pembelajaran dikarenakan siswa belum faham dengan materi yang di ajarkan, Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dikeranakan siswa masih fokus dengan pemahaman strategi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.13.

Tabel 4.13 Observasi keseluruhan Aktivitas Siswa dalam KBM (siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru		√		
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
6	Ketepatan dan Kecepatan dalam Memasangkan Kartu dan Gambar		√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran		√		
			14		
Jumlah		14			

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada Siklus I dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{14}{28} \times 100\% = 50,00 \%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar perolehan pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan jumlah total perolehan skor 14 atau 50,00% dan termasuk dalam kategori kurang aktif, hal ini terjadi siswa belum terbiasa dengan pembelajaran *Make a Match* dan belum memahami langkah-langkah penggunaan *Make a Match* dengan baik dan benarsehingga siswa kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan siklus II agar mencapai hasil yang baik dan lebih aktif lagi.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14. : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

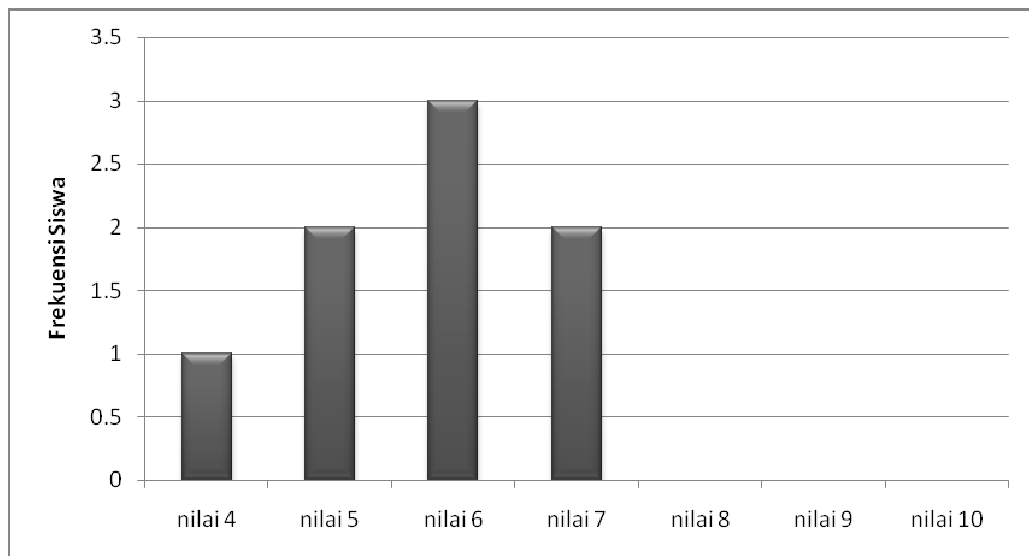
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	-	-	-
4	7	2	14	25.00%
5	6	3	18	37.50%
6	5	2	10	25.00%
7	4	1	4	12.50%
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		8	46	100%
Rata-rata			5.75	

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai 4 sebanyak 1 orang (12,50%), nilai 5 sebanyak 2 orang (25,00), nilai 6 sebanyak 3 orang (37,50%) dan nilai 7 sebanyak 2 orang (25,00).

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I)

Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi Hubungan Antar makhluk Hidup yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5.75. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 dan termasuk kategori tidak tuntas. Oleh karena itu harus dilanjutkan siklus ke II agar memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik lagi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan strategi *Make a Match* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup dinyatakan kurang efektif dengan prosentase keaktifan guru 57.69%. Termasuk dalam kategori kurang aktif dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi *make a match*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pembelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, serta penggunaan alokasi waktu yang masih belum sesuai dengan perencanaan. Guru juga tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi *make a match* masih kurang membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil persentase keaktifan siswa yang hanya mencapai nilai 50,00%. Hal ini disebabkan karena aspek-aspek keaktifan yang diharapkan masih belum terlaksana dengan baik. Beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurang seriusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan dan kurang serius dalam menanggapi hasil pembelajaran.

Hasil tes belajar siswa kurang, yaitu pada siklus I rata-rata nilai 5,75 hal ini termasuk dalam kategori tidak tuntas, karena tidak mencapai nilai ketuntasan minimal 7,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup dengan menggunakan strategi *make a match* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas IV dengan pokok Hubungan Antar makhluk Hidup (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi Hubungan Antar makhluk Hidup
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - b) Guru menjelaskan Hubungan Antar makhluk Hidup
 - c) Guru membagi dalam beberapa kelompok
 - d) Guru membagi kartu/gambar kepada siswa
 - e) Guru memberikan petunjuk kepada siswa dalam kegiatan kelompok
 - f) Guru meminta mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok
 - g) Guru memberi waktu untuk mendiskusikan materi yang diberikan guru
 - h) Guru meminta siswa memasang kartu/gambar dengan jawaban yang benar dengan kelompoknya
 - i) Guru memberikan hadiah (*Reward*) kepada siswa yang bisa memasang kartu/gambar dengan cepat
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi

- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Penelitian Kelas

Untuk mengetahui hasil Penelitian kelas guru harus melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dimana seorang guru harus membuat RPP, RPP dibuat untuk memudahkan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara runtut,

Menyiapkan media/alat belajar yang berupa gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan, memeriksa kesiapan siswa hal ini, misalnya mengabsen/apakah ada yang masih bercanda dan sebagainya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan misalnya dengan cara menuliskan judul dipapan tulis,

Melaksanakan apersepsi/pre test menanyakan hal-hal yang sekitar lingkungannya atau yang pernah mereka lihat sehingga akan terhubung dengan materi yang akan disampaikan, memotivasi siswa dengan cara bisa dengan nyanyian, tepok tangan, menggerakkan badan ditempat dan lain-lain, dalam kegiatan inti seorang guru menyiapkan kartu/gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, membagikan kartu/gambar kepada setiap siswa dengan cara dia memilih sesuai dengan perintah guru,

Guru membagi dalam beberapa pasangan hal ini terjadi karena dia mendapatkan kartu/gambar yang sesuai dengan pertanyaan/perintah guru, guru memberikan petunjuk kepada siswa yang mendapatkan pasangannya, guru

meminta siswa mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok, guru meminta siswa memasang kartu/gambar dengan jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan untuk membuktikan apakah siswa sudah memahami apa belum, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai,

Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara runtut hal ini supaya pembelajaran berjalan dengan sistematis dan tepat waktu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu hal ini untuk mengingatkan guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan sehingga tidak melebar kelain pembahasan, menggunakan media/metode bervariasi maksudnya supaya siswa tidak bosan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang paham untuk bertanya, menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa misalkan ada siswa yang berpendapat meskipun salah kita tidak menyatakan salah tetap kurang tepat, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menampilkan gambar-gambar, memberikan sanjungan dan lain-lain,

Melakukan refleksi/membuat rangkuman bersama-sama hal ini dilakukan untuk mengetahui mereka paham dengan pelajaran yang telah disampaikan, sedangkan dalam kegiatan akhir membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran, memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap, memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan, dan menutup pelajaran.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15.: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5.	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6.	Memotivasi siswa	√	
	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menyiapkan beberapa kartu/gambar berisi beberapa konsep atau topik.	√	
8.	Guru membagikan kartu/gambar kepada setiap siswa	√	
9.	Guru membagisiswadalambeberapapasangan	√	
10.	Guru memberi petunjuksiswayang mendapatkan pasangan		√
11.	Guru meminta siswa mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok	√	
12.	Guru meminta siswa memasangkankartu/gambar dengan jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		√
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	

21.	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
Kegiatan Akhir			
22.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
23.	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24.	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
25.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
26.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		20	6

Berdasarkan jumlah skor aktivitas guru di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

20

Skor = $\frac{20}{26} \times 100\% = 76,92\%$

26

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik karena memperoleh persentase keaktifan sebesar 76,92% dan termasuk kategori aktif. Namun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan optimal, seperti guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kurang menguasai materi, melaksanakan pembelajaran tidak runtut, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan, tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan tidak memberikan PR/remedial sebagai bahan pengayaan.

Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui pemberian *make a match* sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal perlu tindakan kelas siklus III.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup dengan menggunakan strategi *make a match* pada siswa kelas IV MI Assanusiah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member nilai skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Mengajukan pertanyaan yang belum jelas
4. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
5. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan
6. Ketepatan dan Kecepatan dalam Memasangkan Kartu dan Gambar

Simbiosis

7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Persiswa dalam KBM Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Wahab	3	3	2	3	4	3	4
2	Hendri	3	3	2	3	3	3	3
3	Muhammad Hafiz	3	2	2	3	3	3	3
4	Noor Chika	4	4	3	4	4	4	4
5	Noor Syifa	4	4	3	3	3	3	3
6	Puja selvina	3	3	2	3	2	3	3

7	Sapriani	3	2	3	3	2	3	3
8	Zainab	4	4	3	4	3	3	4
	Jumlah	27	25	20	26	24	25	23
	Nilai Rata-rata	3	3	2	3	3	3	4

KeteranganSkor:

1. Kurang aktif
2. Cukup aktif
3. Aktif
4. Sangat aktif

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas persiswa dalam KBM ada anak yang kurang mendengarkan penjelasan guru kemungkinan siswa masih bercanda, Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, Mengajukan pertanyaan yang belum jelas, Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan, Menanggapi hasil pembelajaran dikarenakan siswa belum faham dengan materi yang di ajarkan, Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dikeranakan siswa masih fokus dengan pemahaman strategi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.17.

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa dalam siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Ketepatan dan Kecepatan dalam Memasangkan Kartu dan Gambar			√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√
			2	15	4
Jumlah		21			

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM Siklus II dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{21}{26} \times 100\% = 75,00\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar perolehan pada siklus kedua masih tergolong cukup dengan jumlah total perolehan skor 21 atau 75,00% dan termasuk dalam kategori aktif, hal ini terjadi siswa sudah mulai memahami langkah-langkah penggunaan strategi *Make a Match* dengan baik dan benar sehingga lebih bersemangat dan mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun masih ada beberapa aspek yang belum begitu optimal seperti keberanian dalam bertanya. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan siklus III agar mencapai hasil yang baik dan lebih aktif lagi.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18. : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

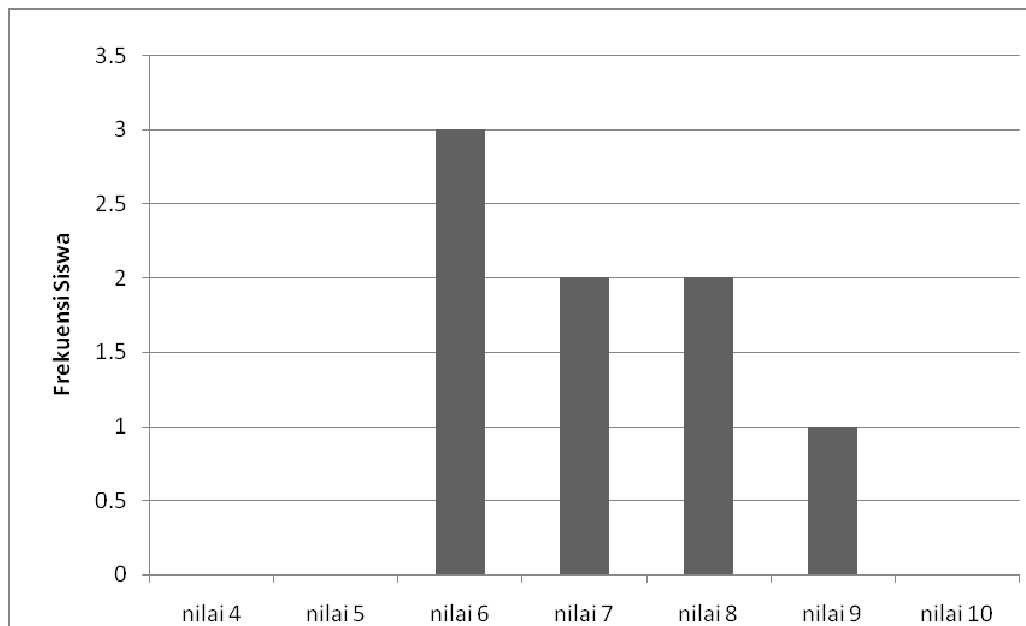
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	1	9	12,50%
3	8	2	16	25,00%
4	7	2	14	25.00%
5	6	3	18	37.50%
6	5	-	-	-

7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		8	57	100%
Rata-rata			7,13	

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 6 sebanyak 3 orang (37,50%), nilai 7 sebanyak 2 orang (25,00), nilai 8 sebanyak 2 orang (25,00%) dan nilai 9 sebanyak 1 orang (12,50%).

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa siklus II Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,13. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 dan termasuk kategori tuntas. Namun perlu dilanjutkan siklus ke III agar memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik lagi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan strategi *Make a Match* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup dinyatakan cukup efektif dengan prosentase keaktifan guru

67,86%. Termasuk dalam kategori aktif dan sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan namun tidak begitu optimal. Karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana seperti tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, serta penggunaan alokasi waktu yang masih belum sesuai dengan perencanaan. Guru juga tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi *make a match* sudah mulai baik, hal ini terlihat dari hasil persentase keaktifan siswa yang mencapai nilai 75,00% dan termasuk dalam kategori aktif. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai memahami dan menyukai pembelajaran dengan strategi *make a match*. Hal ini terlihat dengan antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran., meskipun siswa masih belum begitu berani bertanya hal-hal yang belum mereka fahami.

Hasil tes belajar siswa juga sudah mulai baik dan meningkat. Pada siklus II ini rata-rata hasil belajar siswa adalah 7,13. Hal ini termasuk dalam kategori tuntas, karena sudah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 7,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup dengan menggunakan strategi *make a match* sudah berjalan lebih baik dan menyenangkan. Namun perlu dilaksanakan tindakan kelas siklus III agar dapat memperoleh hasil yang lebih sempurna.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas IV dengan pokok Hubungan Antar makhluk Hidup (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi Hubungan Antar makhluk Hidup
- 2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
 - b) Guru menjelaskan Hubungan Antar makhluk Hidup
 - c) Guru membagi dalam beberapa kelompok
 - d) Guru membagi kartu/gambar kepada siswa
 - e) Guru memberikan petunjuk kepada siswa dalam kegiatan kelompok
 - f) Guru meminta mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok
 - g) Guru memberi waktu untuk mendiskusikan materi yang diberikan guru
 - h) Guru meminta siswa memasang kartu/gambar dengan jawaban yang benar dengan kelompoknya
 - i) Guru memberikan hadiah (*Reward*) kepada siswa yang bisa memasang kartu/gambar dengan cepat
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

Untuk mengetahui hasil tindakan kelas guru harus melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dimana seorang guru harus membuat RPP, RPP

dibuat untuk memudahkan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara runtut, menyiapkan media/alat belajar yang berupa gambar-gambar yang bersangkutan dengan materi yang akan diajarkan, memeriksa kesiapan siswa hal ini, misalnya mengabsen/apakah ada yang masih bercanda dan sebagainya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan misalkan dengan cara menuliskan judul dipapan tulis,

Melaksanakan apersepsi/pre test menanyakan hal-hal yang sekitar lingkungannya atau yang pernah mereka lihat sehingga akan terhubung dengan materi yang akan disampaikan, memotivasi siswa dengan cara bisa dengan nyanyian, tepok tangan, menggerakkan badan ditempat dan lain-lain, dalam kegiatan inti seorang guru menyiapkan kartu/gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, membagikan kartu/gambar kepada setiap siswa dengan cara dia memilih sesuai dengan perintah guru.

Guru membagi dalam beberapa pasangan hal ini terjadi karena dia mendapatkan kartu/gambar yang sesuai dengan pertanyaan/perintah guru, guru memberikan petunjuk kepada siswa yang mendapatkan pasangannya, guru meminta siswa mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok, guru meminta siswa memasangkan kartu/gambar dengan jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan untuk membuktikan apakah siswa sudah memahami apa belum.

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran,

melaksanakan pembelajaran secara runtut hal ini supaya pembelajaran berjalan dengan sistematis dan tepat waktu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu hal ini untuk mengingatkan guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan sehingga tidak melebar kelain pembahasan.

Menggunakan media/metode bervariasi maksudnya supaya siswa tidak bosan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang paham untuk bertanya, menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa misalkan ada siswa yang berpendapat meskipun salah kita tidak menyatakan salah tetap kurang tepat, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menampilkan gambar-gambar, memberikan sanjungan dan lain-lain, melakukan refleksi/membuat rangkuman bersama-sama hal ini dilakukan untuk mengetahui mereka paham dengan pelajaran yang telah disampaikan, sedangkan dalam kegiatan akhir membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap, memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan, dan menutup pelajaran.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus III ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19.: Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus III

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2.	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5.	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6.	Memotivasi siswa	√	
	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Guru menyiapkan beberapa kartu/gambar berisi beberapa konsep atau topik.	√	
8.	Guru membagikan kartu/gambar kepada setiap siswa	√	
9.	Guru membagisiswadalambeberapapasangan	√	
10.	Guru memberi petunjuksiswayang mendapat pasangan	√	
11.	Guru meminta siswa mengerjakan soal dan mencari kartu/gambar soal untuk jawaban yang cocok	√	
12.	Guru meminta siswa memasangkankartu/gambar dengan jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
21.	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
	Kegiatan Akhir		

22.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
23.	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24.	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
25.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
26.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	2

Berdasarkan jumlah skor aktivitas guru di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{24}{26} \times 100\% = 92,30\%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik karena memperoleh persentase keaktifan sebesar 92,30% dan termasuk kategori sangat aktif. Meskipun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana seperti alokasi waktu yang masih belum terlaksana dengan baik. Namun hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi pembelajaran, karena langkah-langkah pembelajaran strategi pembelajaran *make a match* sudah terlaksana dengan baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup dengan menggunakan strategi *make a match* pada siswa kelas IV MI Assanusiah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara member nilai skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Mengajukan pertanyaan yang belum jelas
4. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
5. Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan
6. Ketepatan dan Kecepatan dalam Memasangkan Kartu dan Gambar Simbiosis
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran

Tabel 4.20. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Wahab	4	4	4	4	4	4	4
2	Hendri	4	3	3	3	4	3	4
3	Muhammad Hafiz	4	3	4	3	3	3	4
4	Noor Chika	4	4	3	4	4	4	4
5	Noor Syifa	4	4	4	4	4	4	4
6	Puja selvina	4	3	4	3	3	3	3
7	Sapriani	3	3	3	3	3	3	4
8	Zainab	4	4	4	4	4	4	4
	Jumlah	31	28	29	28	29	28	32
	Nilai Rata-rata	4	3	4	3	4	3	4

KeteranganSkor:

1. Kurang aktif
2. Cukup aktif
3. Aktif
4. Sangat aktif

Dalam obsevasi aktivitas siswa dalam KBM ketiga ini berjalan dengan sangat baik karena siswa sudah memahami semua langkah-langkah strategi yang terlebih dahulu dipaparkan dalam KBM I dan II.

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM siklus III

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan				√
6	Ketepatan dan Kecepatan dalam Memasangkan Kartu dan Gambar			√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√
				9	16
Jumlah		25			

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus III dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

25

Persentasi = $\frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%$

28

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar perolehan pada siklus ketiga tergolong tinggi dengan jumlah total perolehan skor 25 atau 89,29% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Karena siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan sangat bersemangat dalam mencocokkan

gambar-gambar di berikan guru, dengan gambar-gambar tersebut siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus III (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

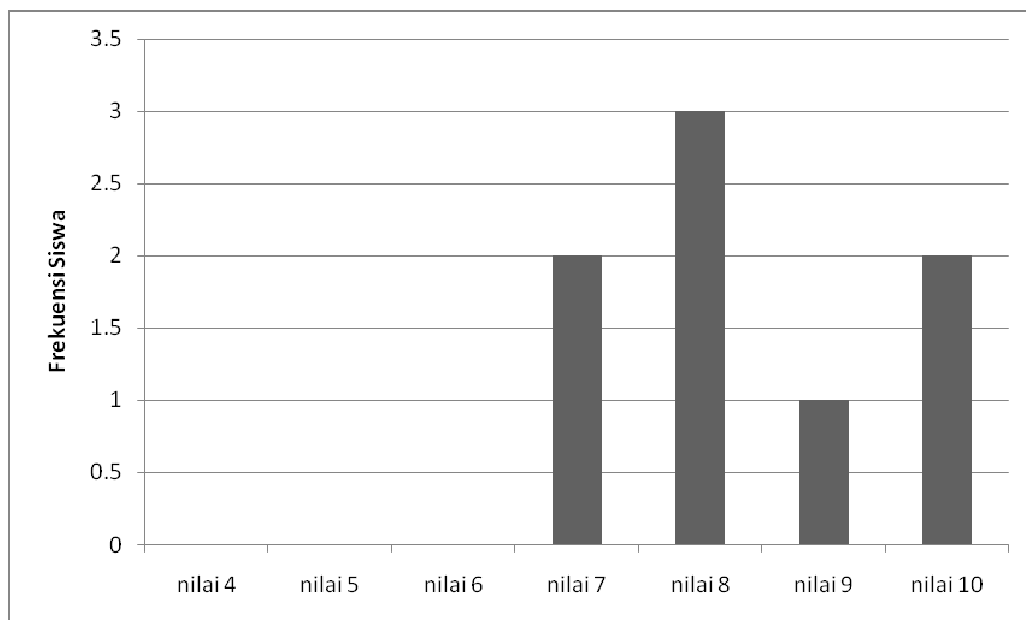
Tabel 4.22. : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	2	20	25,00%
2	9	1	9	12,50%
3	8	3	24	37,50%
4	7	2	14	25,00%
5	6	-	-	
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		8	67	100%
Rata-rata			8,38	

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa mendapatkan nilai 7 sebanyak 2 orang (25.00), nilai 8 sebanyak 3 orang (37,50%) dan nilai 9 sebanyak 1 orang (12,50%) dan nilai 10 sebanyak 2 orang (25,00%).

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa siklus III Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus III)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup yang diuraikan pada tabel di atas adalah 8,38. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 dan termasuk kategori tuntas.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan strategi *Make a Match* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar

mahluk hidup dinyatakan cukup efektif dengan prosentase keaktifan guru 85,71%. Termasuk dalam kategori sangat aktif dan sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal namun tidak begitu mengganggu proses pembelajaran seperti alokasi waktu yang sedikit lebih dari yang direncanakan dan tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi *make a match* sudah baik, hal ini terlihat dari hasil persentase keaktifan siswa yang mencapai nilai 89,29% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Hal ini disebabkan karena siswa sudah memahami dan menyukai pembelajaran dengan strategi *make a match*, mereka juga sangat antusias mengikuti pembelajaran, dan dengan penggunaan gambar-gambar yang di cocokkan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil tes belajar siswa juga meningkat. Pada siklus III ini rata-rata hasil belajar siswa sudah mencapai 8,38. Hal ini termasuk dalam kategori tuntas, karena sudah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 7,00.

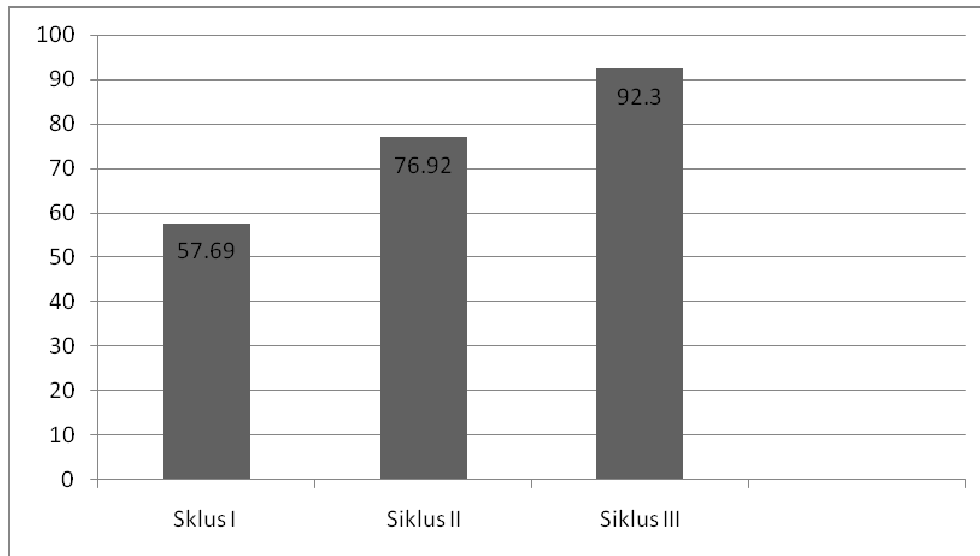
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup dengan menggunakan strategi *make a match* sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru.

C. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 3 siklus (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi *Make a Match* pada materi hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV MI Assanusiah sudah dapat terlaksana dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi siklus I, II dan III

Kegiatan pembelajaran pada materi hubungan antar makhluk hidup dengan menggunakan strategi *Make a Match* pada siswa kelas IV MI Assanusiah sebagaimana yang direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu presentase siklus I 57,69%, siklus II 67,86%, dan siklus III 92,30% dan rata-rata persentase keaktifan guru pada ketiga siklus adalah 72,61%. Hal ini termasuk kategori aktif.

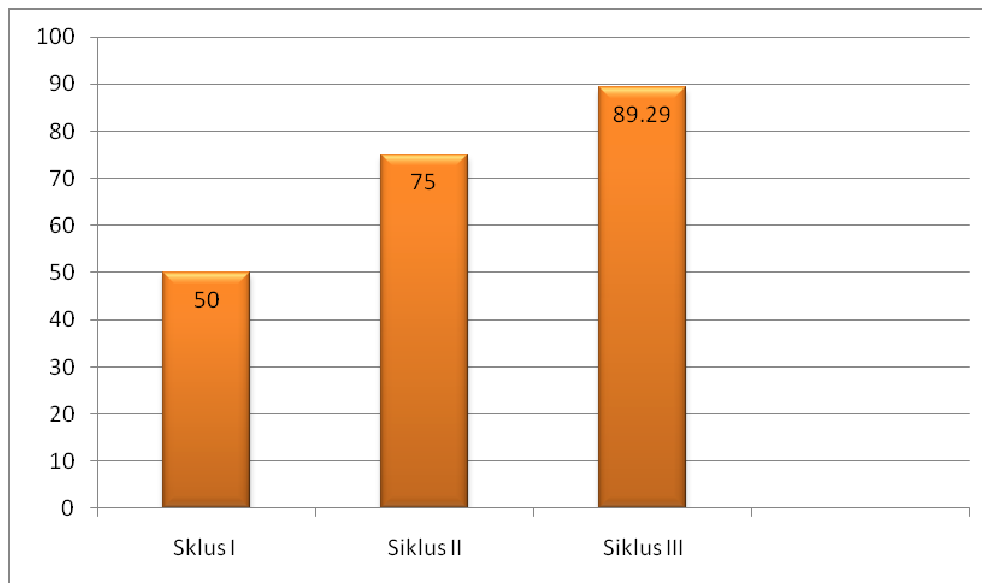
Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 5. Rata-Rata Keterlaksanaan Aktivitas Pembelajaran Guru pada Tiap Aspek Dalam 3 Siklus

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari presentase siklus I yakni 50,00% pada siklus I, 75,00% pada siklus II dan 89,29% pada siklus III. Jadi rata-rata persentase keaktifan siswa adalah 71,43% dan termasuk kategori aktif.

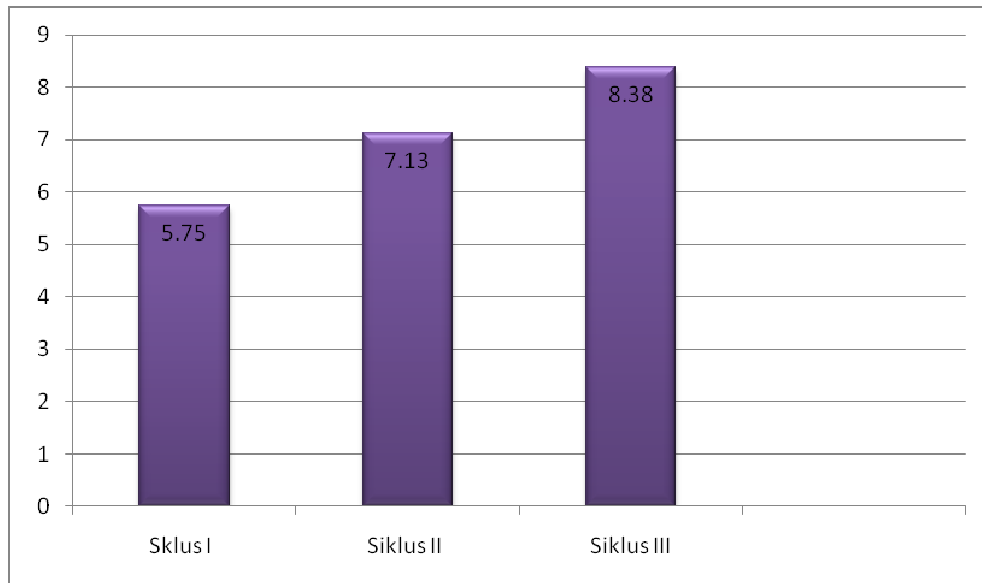
Berdasarkan data tersebut selanjutnya divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 6. Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada 3 Siklus

Selanjutnya mengenai hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,75. Kemudian meningkat pada siklus II yakni 7,13 dan dan meningkat lagi pada siklus III yaitu 8,38. Nilai rata-rata dari ketiga siklus adalah 7,09 dan termasuk dalam kategori tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 7. Rata-Rata Hasil Belajar Pada Tiap Pertemuan Dalam 2 Siklus.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dalam materi hubungan antar makhluk hidup melalui strategi *Make a Match* pada MI Assanusiahdinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I, II dan III. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa materi hubungan antar makhluk hidup menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran.

Efektifitas penerapan strategi *Make a Match* pada materi hubungan antar makhluk hidup tersebut dimungkinkan karena pada umumnya siswa kelas rendah khususnya kelas IV cenderung menyukai pembelajaran dengan menggunakan media edukatif seperti penggunaan gambar-gambar yang menarik minat siswa seperti halnya yang digunakan pada strategi ini, di samping itu pula strategi ini mudah dipahami dan menuntut siswa untuk terlibat langsung dalam

pembelajarannya dengan cara yang menyenangkan. Siswa dituntut mampu mencocokkan gambar dengan bacaannya, menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penerapan strategi *make a match* pada materi hubungan antar makhluk hidup, sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.23. : Sikap Siswa Terhadap Penerapan Strategi *Make a match* pada Materi hubungan antar makhluk hidup

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pembelajaran Materi hubungan antar makhluk hidup dengan strategi <i>Make a Match</i> menumbuhkan minat saya untuk belajar	5	62,50	2	25,00	1	12,50		
2	Pembelajaran Materi hubungan antar makhluk hidup dengan strategi <i>Make a Match</i> sangat menarik dan menyenangkan	4	50,00	3	37,50	1	12,50		
3	Penerapan Strategi <i>make a match</i> mempermudah saya mengingat materi pembelajaran	3	37,50	5	62,50				
4	Pembelajaran Materi hubungan antar makhluk hidup dengan strategi <i>make a match</i> menambah semangat saya dalam belajar IPA	4	50,00	4	50,00				
5	Penerapan strategi <i>make a match</i> menumbuhkan semangat dalam diri saya untuk ikut aktif dalam pembelajaran	5	62,50	3	37,50				
6	Penerapan <i>make a match</i> membantu saya untuk lebih percaya diri sehingga memudahkan saya dalam menjawab tes mengenai materi hubungan antar	3	37,50	5	62,50				

	makhluk hidup								
7	Strategi <i>make a match</i> sebaiknya juga digunakan pula untuk materi lain dalam mata pelajaran IPA	5	62,50	3	37,50				

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dengan penerapan strategi *make a match* dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi hubungan antar makhluk hidup. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan minat yang sangat setuju 5 orang (62,50%), yang setuju 2 orang (25,00%), dan kurang setuju 1 orang (12,50%).
2. Strategi *make a match* sangat menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 4 orang (50,00%), yang setuju 3 orang (37,50%), dan yang kurang setuju 1 orang (12,50%).
3. Strategi *make a match* mempermudah mengingat materi yang sangat setuju 3 orang (37,50%) dan yang setuju 5 orang (62,50%)
4. Menambah semangat dalam belajar yang sangat setuju 4 orang (50,00%) dan yang setuju 4 orang (50,00%).
5. Menumbuhkan semangat untuk ikut aktif yang sangat setuju 5 orang (62,50%) dan yang setuju 3 orang (37,50%)
6. Membantu lebih percaya diri dalam tes yang sangat setuju 3 orang (37,50%) dan yang setuju 5 orang (62,50%)

7. Strategi *make a match* digunakan untuk materi lain yang sangat setuju 5 orang (62,50%) dan yang setuju 3 orang (37,50%)

Dilihat dari hasil kuesioner tentang sikap dan minat siswa terhadap penerapan strategi *make a match* pada umumnya siswa setuju dan sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup pada kelas IV MI Assanusiah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai siklus III telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah.